



## **Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Melalui Program BMBEL KKN Di Kelurahan Pasir Kihyang**

**Anisa Sofa Safira P<sup>1</sup>, Salma Nursabila S<sup>2</sup>, Muhammd Rifai S<sup>3</sup>, Nasrul Jamaluddin<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Pendidikan Biologi, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.

e-mail: [anisasofasafira@gmail.com](mailto:anisasofasafira@gmail.com)

<sup>2</sup> Pendidikan Biologi, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.

e-mail : [amasalmaa26@gmail.com](mailto:amasalmaa26@gmail.com)

<sup>3</sup> Manajemen Pendidikan Islam, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail : [ripaisuhendra49@gmail.com](mailto:ripaisuhendra49@gmail.com)

<sup>4</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.

### **Abstrak**

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Rancasenggang RW 02, Kelurahan Pasir Kihyang, Kecamatan Sindangkerta, Bandung Barat, adalah kurangnya kesadaran akan potensi yang ada di sekitar mereka yang dapat digunakan sebagai sumber daya tambahan untuk pendidikan masyarakat di kampung Pasir Kihyang. Sebagai solusi, diimplementasikan program Bimbingan Belajar Masyarakat di kampung tersebut. Tujuan dari program BMBEL ini adalah: 1) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya ilmu pengetahuan; 2) Menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, berkarakter, kreatif, dan inovatif; 3) Mendorong dan memotivasi anak-anak agar memiliki semangat belajar dan meraih prestasi. Hasil dari program BMBEL ini adalah antusiasme anak-anak dalam mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu, program BMBEL juga memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan di sekolah.

**Kata Kunci:** Rancasenggang, pengabdian, KKN, BMBEL.

### **Abstract**

*One of the problems faced by the community in Rancasenggang RW 02, Pasir Kihyang Village, Sindangkerta District, West Bandung, is the lack of awareness of the potential around them that can be used as additional resources for community education in Pasir Kihyang village. As a solution, a Community Tutoring program was implemented in the village. The objectives of this BMBEL program are: 1) Increase community awareness of the importance of knowledge; 2) Creating quality, character, creative, and innovative human resources; 3) Encouraging and motivating children to have a passion for learning and achievement. The result of this BMBEL program is the enthusiasm of the children in participating in these activities. In addition,*

*the BIMBEL program also provides assistance to students who have difficulty in working on exercise questions given at school.*

**Keywords:** *Rancasenggang, service, KKN, Program, BIMBEL*

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Analisis Situasi**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sisdamas adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini melibatkan langkah-langkah seperti refleksi sosial, perencanaan, pelaksanaan program, dan evaluasi. Kelompok 293 dari KKN Sisdamas memilih untuk menjalankan proyek KKN di Desa Rancasenggang, Kelurahan Pasir Kihyang, Bandung Barat.

Sindangkerta adalah sebuah kecamatan yang terdapat di Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kecamatan ini berjarak sekitar 40.5 Kilometer dari ibu kota kabupaten Bandung Barat. Kecamatan Sindangkerta memiliki kepadatan penduduk pada tahun 2021 sebesar 619.3 Jiwa/km<sup>2</sup> dengan laju pertumbuhan penduduk per tahun 2021 sebesar 1.77%. Mayoritas penduduk beragama Muslim (Islam), Mata Pencaharian di Sindangkerta yaitu bertani. Kata Sindangkerta diambil dari kata "Sindang" dan "Kerta", yang artinya "Sindang" yaitu mampir/singgah, "Kerta" yaitu aman, tentram, sentosa, dan raharja. Jadi Sindangkerta adalah tempat yang aman, subur serta kekayaannya melimpah.

Di kecamatan ini, terdapat penduduk dari berbagai latar belakang ekonomi yang beragam. Perkembangan ini membawa pergeseran peran dan fungsi pendidikan dalam masyarakat, tugas prantara dan lembaga pendidikan, serta keberadaan modal manusia dalam pendidikan. Hal ini menimbulkan tantangan, tuntutan, dan kebutuhan baru dalam pendidikan di Indonesia. Kepedulian masyarakat terhadap pendidikan, terutama dalam keluarga, sangat penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, disiplin belajar perlu ditanamkan sejak dini kepada generasi muda dan budaya membaca dan belajar perlu diingatkan kepada generasi muda dan warga masyarakat di sekitar RW 02 Pasir Kihyang, Sindangkerta.

### **2. Khalayak Sasaran**

Penelitian kami ini secara khusus untuk Masyarakat RT.001/RW.002 Kelurahan Pasir Kihyang, Bandung Barat dan secara umum untuk Masyarakat umum.

### **3. Identifikasi Masalah dan Tujuan Masalah**

Berdasarkan hasil observasi kami yang telah dilakukan serta diskusi dengan perangkat desa Pasir Kihiyang hingga kajian literatur berbagai jurnal maka kami menemukan masalah yang kami identifikasikan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan belajar program mengajar formal di Kelurahan Pasir Kihiyang?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan belajar program mengajar non formal di Kelurahan Pasir Kihiyang?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak di Kelurahan Pasir Kihiyang?

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka tujuan penelitian kami yaitu :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan belajar program mengajar formal di Kelurahan Pasir Kihiyang
2. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan belajar program mengajar non formal di Kelurahan Pasir Kihiyang
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar anak di Kelurahan Pasir Kihiyang

#### **4. Rangkuman Kajian Teoritik**

Wina Sanjaya (2010:249) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran, motivasi adalah faktor dinamis yang sangat krusial. Terkadang, rendahnya prestasi siswa bukan disebabkan oleh kurangnya kemampuan mereka, tetapi lebih karena kurangnya motivasi untuk belajar. Ini mengakibatkan siswa tidak berupaya semaksimal mungkin untuk mengarahkan potensi mereka. Dalam metode pembelajaran tradisional yang menggunakan pendekatan ekspositori, seringkali aspek motivasi terlupakan oleh guru. Guru terkadang terlihat memaksa siswa untuk menerima materi yang diajarkan tanpa mempertimbangkan minat atau motivasi siswa. Situasi ini tidak menguntungkan karena siswa tidak dapat belajar secara optimal, yang pada akhirnya akan berdampak pada hasil belajar yang kurang optimal pula. Pemahaman modern tentang proses pembelajaran menegaskan bahwa motivasi adalah salah satu faktor kunci dalam memicu semangat belajar siswa.

#### **B. METODE PENGABDIAN**

Sesuai Surat Edaran Rektor No. B-918/Un.05/1.1/PP.00.9/04/2023 tanggal 27 April 2023 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Akademik, Layanan Kemahasiswaan dan Layanan Administrasi di Lingkungan UIN SGD Bandung. KKN Reguler Sisdamas Moderasi Beragama (MB) adalah Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan secara luring di lokasi yang sudah ditentukan berbasis pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaan KKN Reguler Sisdamas dikemas dengan memadukan antara proses

belajar sosial bagi peserta KKN, pengabdian kepada masyarakat, dan riset sosial melalui tahapan-tahapan siklus pemberdayaan.

Metode pemberdayaan masyarakat yang dikenal dengan Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) dengan tema utama moderasi beragama. Teknik pelaksanaannya dilakukan oleh mahasiswa secara offline sesuai dengan situasi dan kondisi lokasi KKN 2023.

Berdasarkan kutipan di atas, KKN ini dilakukan di lingkungan tempat tinggal peneliti, yaitu di Kelurahan Pasir Kihyang, Ranca Senggang dengan objek spesifik RT 001/ RW 004. Dalam pelaksanaannya, peneliti tetap mengikuti anjuran dari LP2M yaitu dengan memberdayakan masyarakat secara langsung dengan terjun ke lapangan.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Adapun pelaksanaan KKN kelompok kami berlokasi di desa Rancasenggang, Kecamatan Sindangkerta, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. Waktu pelaksanaan kegiatan KKN Reguler Sisdamas Moderasi beragama 2023 kelompok kami dilaksanakan selama 1 bulan 10 hari mulai dari tanggal 11 Juli s/d 19 Agustus 2023. Dengan subjek pengabdian mencakup SD Negeri Budirahayu, Madrasah Alzawahir, PAUD Al-Zawahir, dan Masjid Al-Hikmah 1.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kelompok kami salah satunya melalui kegiatan-kegiatan dalam bidang pendidikan melalui upaya membangun motivasi belajar anak khususnya di kampung pasirkihiyang dan umumnya di desa Rancasenggang kecamatan sindangkerta kabupaten Bandung. Sasaran kegiatan yang ingin dicapai dari kegiatan KKN adalah mampu mengembangkan potensi peserta didik dan mampu meningkatkan motivasi belajar anak-anak kampung pasirkihiyang.

Kelompok KKN kami yang merencanakan dan merealisasikan program kerja yang berhubungan dengan permasalahan pendidikan di kampong pasir kihyang. Pendidikan di kampong pasir kihyang dapat dikatakan harus mendapat perhatian lebih sebab dari segi fasilitas dan tenaga pengajarnya juga kurang memadai. Hal tersebutlah yang mendasari kami untuk berperan sebagai tenaga pengajar di kampong pasirkihiyang melalui kegiatan KKN tersebut.

#### **1. Realisasi Kegiatan dalam Pendidikan Formal**

Para mahasiswa KKN merealisasikan program kerja dalam pendidikan formal sebagai tenaga pengajar di PAUD Al-Zawahir, Sekolah Dasar Negeri Budirahayu. Tenaga pengajar di PAUD Al-Zawahir berjumlah 4 guru dengan jumlah murid 20 anak, di SDN Budirahayu berjumlah 10 guru dengan jumlah siswa 80 anak. Kegiatan mengajar di PAUD Al-Zawahir dilakukan dari hari senin

sampai hari kamis setiap pukul 08.30-10.00 WIB. Berperan sebagai tenaga pengajar di PAUD memiliki tantangan tersendiri bagi mahasiswa KKN sebab PAUD merupakan pendidikan sebelum anak-anak memasuki Sekolah Dasar (SD). PAUD juga merupakan ruang ekspresi anak dalam membantu proses perkembangan anak agar lebih optimal. Anak-anak PAUD harus memiliki bimbingan ekstra dari guru atau orang tua sebab mereka masih pengenalan terhadap pembelajaran baik bagaimana memegang alat tulis, bagaimana cara menulis, bagaimana cara membaca dan bagaimana cara berhitung.



**Gambar 1. Proses Mengajari Anak-anak PAUD Al-Zawahir**

Kemudian peran mahasiswa KKN sebagai tenaga pengajar di Sekolah Dasar disambut baik oleh pihak sekolah SDN Budirahayu desa Rancasenggang. Mahasiswa KKN diizinkan berperan sebagai tenaga pengajar di SD tersebut dengan mengajar di kelas yang memang memerlukan bantuan dari mahasiswa/mahasiswa seperti kelas 1, 2, 3, 4 dan 5.

Kegiatan mengajar di SDN Budirahayu dilakukan setiap hari senin sampai hari kamis setiap pukul 07.00-12.00 Wib. Para mahasiswa mengajari murid-murid sekolah dasar dengan materi belajar membaca dan menghitung kemudian olahraga. Banyak anak-anak di SDN Budirahayu yang masih belum lancar membaca dan berhitung maka perlunya bimbingan serta arahan agar anak-anak tersebut lebih rajin belajar membaca dan berhitung. Hal tersebut tentu menjadi tantangan bagi mahasiswa KKN dalam berperan sebagai tenaga pengajar yang memberikan ilmu-ilmu baru bagi para murid di SDN Budirahayu tersebut.



### **Gambar 2. Proses Mengajari Anak Kelas 5 SD Budirahayu**

Selanjutnya kegiatan mahasiswa KKN berperan sebagai membantu melatih pramuka SD Budirahayu setiap hari rabu seminggu sekali dan kami berkesempatan melatih 2 kali pertemuan setelah selesai KBM tepatnya pada pukul 13.00 s/d selesai. Kalau dilihat kepramukaan di SD tersebut kurang bahkan peralatan pramuka pun tidak lengkap karena memang di bulan-bulan tersebut tepatnya pada tanggal 14-15 agustus ada jambore pramuka sekecamatan sindangkerta dan SD Budirahayu mengirimkan 2 regu yakni pa dan pi masing-masing berjumlah 10 orang anak. Jadi SD tersebut meminta bantuan kepada mahasiswa KKN untuk bisa membimbing melatih pramuka anak-anak kelas 5 dan 6 dari latihan baris berbaris kemudian mengajar dasa Dharma pramuka, dan memasang tenda, menyanyikan yel yel untuk mengikuti jamboree memperingati hari jadi pramuka.



**Gambar 3. Proses Mengajar Pramuka SD Budirahayu**

#### 2. Realisasi Kegiatan dalam Pendidikan Non-Formal

Selain berperan sebagai tenaga pengajar dalam pendidikan formal, mahasiswa KKN juga berperan sebagai tenaga pengajar dalam kegiatan pendidikan non-formal seperti mengajar mengaji di kampung pasirkihyang. mengajar mengaji Iqra', Al-Qur'an, tajwid dan hafalan surah pendek bagi anak-anak di pondok Al-Zawahir Pasirkihyang desa Rancasenggang di luar dari jadwal mereka belajar pada pendidikan formal tepatnya setiap selesai melaksanakan ibadah salat magrib berjamaah di masjid Al-Hikmah 1 Pasirkihyang.



**Gambar 1. Proses Mengajar Mengaji Anak-anak Pasirkihyang**

Selain merealisasikan program kerja melalui kegiatan mengajar dalam pendidikan formal dan non-formal. Kelompok mahasiswa KKN kami juga mengadakan perlombaan untuk anak-anak desa Rancasenggang Khususnya Rw 04 pada perayaan 1 Muharram 1445 Hijriyah. Kategori perlombaan mulai dari PAUD hingga Sekolah Dasar kelas 1-6 yang terdiri dari lomba mewarnai kaligrafi, adzan, baca Al-Quran, ranking 1 dan busana muslim. Lomba tersebut diselenggarakan pada hari Sabtu dan Minggu 29-30 Agustus 2023 di Kobong Al-Zawahir. Sedangkan pengumuman pemenang lomba dilangsungkan pada hari Kamis, 17 Agustus 2023 ketika ada acara puncak yaitu Tabligh Akbar yang diselenggarakan di samping Kobong Al-Zawahir.

Perlombaan yang diselenggarakan tersebut mendapatkan antusias dan dukungan penuh dari masyarakat, pihak RW dan RT pihak sekolah, PAUD, madrasah dan anak-anak desa Rancasenggang khususnya RW 04. Sehingga yang mengikuti perlombaan tersebut kurang lebih sebanyak 80 peserta lomba. Hadiah yang diberikan berupa piagam penghargaan dan Al-Quran.

Tujuan mahasiswa KKN menyelenggarakan perlombaan adalah memberikan wadah bagi anak-anak desa Rancasenggang khususnya RW 04 dalam menyalurkan bakat dan potensi yang ada pada diri mereka. Perlombaan ini juga dapat melatih mental dan keberanian anak-anak untuk tampil di depan banyak orang, dan mempunyai slogan dalam perlombaan ini yaitu "Raih juaranya, Raih manfaatnya, dan raih keberkahannya".



**Gambar 2. Lomba Busana Muslim di Kobong Al-Zawahir**

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab identifikasi masalah; (2) menunjukkan bagaimana masalah masalah itu diselesaikan; (3) menggambarkan indikator dan alat ukur keberhasilan kegiatan; dan (5) memunculkan rekomendasi pengabdian.

1. Hasil Program Kerja Mengajar Formal di Kelurahan Pasir Kihyang
  - a. Hasil Program Kerja Mengajar SDN Budirahayu

Kegiatan mengajar di SDN Budirahayu dilakukan setiap hari senin sampai hari kamis setiap pukul 07.00-12.00 Wib. Para mahasiswa mengajari murid-murid sekolah dasar dengan materi belajar membaca dan menghitung kemudian olahraga. Banyak anak-anak di SDN Budirahayu yang masih belum lancar membaca dan berhitung maka perlunya bimbingan serta arahan agar anak-anak tersebut lebih rajin belajar membaca dan berhitung. Hal tersebut tentu menjadi tantangan bagi mahasiswa KKN dalam berperan sebagai tenaga pengajar yang memberikan ilmu-ilmu baru bagi para murid di SDN Budirahayu tersebut.

Hasil yang didapatkan dari Program Kerja Mengajar SDN Budirahayu adalah dapat mengetahui bahwa sebelumnya SDN Budirahayu pelaksanaannya sebelum dibantu oleh mahasiswa kurang efektif dikarenakan anak-anak mengalami kejenuhan suasana kelas. Tingkat keinginan anak-anak dalam mengikuti pembelajaran di SDN Budirahayu ini pun menjadi meningkat karena pembelajaran di SDN Budirahayu tersebut yang sudah mulai efektif dengan kehadiran mahasiswa yang membantu. Pembelajaran yang digunakan lebih variatif dengan membuat proyek, menggunakan lagu, menggunakan metode cerita dengan disisipi humor sehingga anak-anak tidak jenuh. Selain itu dilakukan pemberian nilai, pujian, kompetensi, perhatian dan semangat pada proses pembelajaran upaya meningkatkan motivasibelajar siswa.



b. Hasil Program Kerja Mengajar PAUD Al-Zawahir

Kegiatan mengajar di PAUD Al-Zawahir dilakukan dari hari senin sampai hari kamis setiap pukul 08.30-10.00 WIB. Berperan sebagai tenaga pengajar di PAUD memiliki tantangan tersendiri bagi mahasiswa KKN sebab PAUD merupakan pendidikan sebelum anak-anak memasuki Sekolah Dasar (SD). PAUD juga merupakan ruang ekspresi anak dalam membantu proses perkembangan anak agar lebih optimal. Anak-anak PAUD harus memiliki bimbingan ekstra dari guru atau orang tua sebab mereka masih pengenalan terhadap pembelajaran baik bagaimana memegang alat tulis, bagaimana cara menulis, bagaimana cara membaca dan bagaimana cara berhitung.

Hasil yang didapatkan dari program kerja PAUD Al-Zawahir adalah dapat mengetahui bahwa sebelumnya PAUD Al-Zawahir pelaksanaannya sebelum dibantu oleh mahasiswa kurang efektif dikarenakan kekurangan jumlah tenaga pengajar di PAUD Al-Zawahir tersebut, total pengajar yang ada di sana hanyalah sekitar 4 orang saja namun hanya 2 orang tenaga kerja yang aktif dengan jumlah 20 orang anak yang harus diajarkan. Tingkat keinginan anak-anak dalam mengikuti pembelajaran di PAUD Al-Zawahir ini pun menjadi meningkat dengan kehadiran mahasiswa yang membantu karena pada prinsipnya anak usia dini membutuhkan perhatian yang ekstra untuk meningkatkan motivasi belajarnya.

c. Hasil Program Kerja Mengajar Pramuka SDN Budirahayu

Kegiatan mahasiswa KKN berperan sebagai membantu melatih pramuka SD Budirahayu setiap hari rabu seminggu sekali dan kami berkesempatan melatih 2 kali pertemuan setelah selesai KBM tepatnya pada pukul 13.00 s/d selesai. Hasil yang didapatkan dari program kerja Pramuka SDN Budirahayu adalah dapat mengetahui bahwa sebelumnya Pramuka SDN Budirahayu pelaksanaannya sebelum dibantu oleh mahasiswa kurang efektif dikarenakan tidak adanya pembimbing pramuka dan kurangnya pengadaan peralatan pramuka. Tingkat keinginan anak-anak dalam mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka SDN Budirahayu ini pun menjadi meningkat dengan kehadiran mahasiswa yang membantu membimbing melatih pramuka anak-anak kelas 5 dan 6 dari latihan baris berbaris kemudian mengajar dasa Dharma pramuka, dan memasang tenda, menyanyikan yel yel untuk mengikuti jamboree memperingati hari jadi pramuka sehingga pembelajaran di PAUD tersebut yang sudah mulai efektif.

2. Hasil Program Kerja Mengajar Non Formal di Kelurahan Pasir Kihyang

a. Hasil Program Kerja Mengajar Pengajian di Kobong Al-Zawahir

Mahasiswa KKN juga berperan sebagai tenaga pengajar dalam kegiatan pendidikan non-formal seperti mengajar mengaji di kampung pasirkihyang. Adapun pembaharuan yang diadakan oleh mahasiswa KKN adalah pada muatan materi dasar seperti menyanyikan lagu Abatatsa dalam

mengajar mengaji Iqra' agar bacaan huruf tidak tertukar, akhlak kepada sesama, Sirah Nabawi dan Kisah-kisah teladan sehingga anak-anak dapat lebih dekat dengan pendidikan islam.

b. Hasil Program Kerja Perlombaan Muharaman

Perlombaan yang diselenggarakan dalam rangka menyambut Muharram 1445 H tersebut mendapatkan antusias dan dukungan penuh dari masyarakat, pihak Rw dan Rt pihak sekolah, PAUD, madrasah dan anak-anak desa Rancasenggang khususnya RW 04. Perlombaan ini juga dapat melatih mental berkompetisi dan memupuk keberanian sedari dini untuk percaya diri tampil di depan banyak orang.

3. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar di Kelurahan Pasir Kihiyang

Setelah serangkaian program kerja KKN dengan tema pendidikan ini diadakan di lingkungan di Kelurahan Pasir Kihiyang, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak di Kelurahan Pasir Kihiyang, diantaranya:

a. Dukungan dari orang tua

Proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh dukungan orangtua. Seberapa besar orangtua meyakini pentingnya pendidikan berbanding lurus dengan ketekunan anak menuntut ilmu. Mayoritas mata pencaharian di Kelurahan Pasir Kihiyang ialah sebagai tukang bangunan dan petani. Salah satu contoh kasus di PAUD Al-Zawahir ialah terdapat anak yang seringkali diajak untuk ikut bertani dan meninggalkan ruang-ruang pendidikan sehingga justru membuat anak kesulitan untuk berbicara dan berinteraksi dengan teman sebayanya.

Dari sana dapat diketahui, bahwa orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Dengan begitu orang tua menjadi sumber pertama anak untuk belajar karena pada dasarnya anak memiliki dorongan untuk meniru suatu pekerjaan, baik itu dari orang tua maupun dari orang lain (Taubah, 2016) "mengatakan bahwa "Baik atau buruknya suatu didikan yang diberikan orang tua akan berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak itu sendiri".

Lingkunga yang kurang supportif dengan pendidikan akan melahirkan atmosfir yang kurang baik bagi perkembangan anak karna menurut (Fadlillah, 2012: 35) mengatakan bahwa "Lingkungan keluarga bagi setiap anak, segala tingkah laku maupun yang muncul pada diri anak akan mencontoh kedua orang tuanya". Oleh karena itu, orang tua memiliki peranan yang sangat penting bagi tumbuh kembang dan keinginan serta motivasi belajar anaknya sendiri.

b. Akses media elektronik pendukung pembelajaran siswa

Sulitnya mengakses internet membuat anak sulit untuk belajar di rumah sehingga hanya mengandalkan pembelajaran di sekolah yang memiliki batas waktu yang sedikit. Namun hal itu juga didukung dengan belum

mampunya orang tua mengaplikasikan handphone untuk media pembelajaran karena juga harus bekerja sebagai petani, sehingga semakin jarang nya anak mengakses media elektronik sebagai pendukung pembelajaran siswa untuk menambah antusiasme belajar anak.

Selain itu kendala yang dihadapi para orang tua adalah adanya penambahan biaya pembelian kuota internet bertambah, teknologi online memerlukan koneksi jaringan ke internet dan kuota oleh karena itu tingkat penggunaan kuota internet akan bertambah dan akan menambah beban pengeluaran orang tua (Hadi, 2016).

c. Keterbatasan pemahaman dasar dalam pendidikan agama di kalangan siswa

Salah satu hasil observasi yang dilakukan saat proses mengajar nonformal ialah anak hanya sebatas belajar mengaji iqra dan al-qur'an tanpa dibarengu dengan pemahaman atau materi dasar dalam pendidikan islam. Padahal terdapat beberapa nilai-nilai menurut Pandangan Islam yang harus ditanamkan pada anak, diantaranya:

- 1) Nilai Keimanan,
- 2) Nilai Ibadah,
- 3) Nilai Akhlak (Junaedi, 2019).

Sehingga mahasiswa KKN membuat beberapa pembaharuan pada muatan materi dasar dalam pengajian anak seperti adalah seperti menyanyikan lagu Abatatsa dalam mengajar mengaji Iqra' agar bacaan huruf tidak tertukar, akhlak kepada sesama, Sirah Nabawi dan Kisah-kisah teladan sehingga anak-anak dapat lebih dekat dengan pendidikan islam.

d. Kekurangan komponen psikologis yang berperan dalam proses belajar siswa.

Dalam proses belajar siswa terdapat 3 komponen atau aspek yang perlu diperhatikan, yaitu:

- 1) Komponen kognitif  
Adalah bagian yang mencakup pendapat dan pemikiran seseorang tentang subjek tentang sikap, fakta, pengetahuan, dan keyakinan tertentu tentang objek. Pertimbangkan bagaimana perasaan orang tentang senjata nuklir, misalnya.
- 2) Komponen afektif  
Semua sentimen atau emosi seseorang tentang suatu objek, terutama penilaian, termasuk dalam komponen emosional. pengembangan kesenangan yang dibawa oleh sikap seseorang terhadap subjek sikap. Orang lebih senang dengan objek sikap ketika komponen keyakinan positif lebih substansial.
- 3) Komponen perilaku  
Kesiapan untuk berinteraksi atau kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu terhadap suatu item membentuk komponen perilaku.

Dapat ditunjukkan bahwa unsur-unsur sikap belajar siswa tidak diragukan lagi mengacu pada komponen sikap yang diberikan oleh para profesional. Ketiga aspek atau komponen tersebut dapat diasah lebih lanjut oleh guru melalui proses pembelajaran, stimulus pertanyaan, studi kasus, simulasi permainan, dll.

Dengan mengetahui 3 komponen sikap tersebut dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Ada tiga komponen motivasi belajar, yaitu: (1) Komponen harapan: komponen ini berhubungan dengan keyakinan siswa tentang kemampuan mereka untuk memahami materi pelajaran dan mengerjakan tugas; (2) Komponen nilai: komponen ini mencakup tujuan siswa dan kepercayaan tentang arti pentingnya belajar dan mengerjakan tugas; dan (3) Komponen afektif: komponen ini berhubungan dengan reaksi emosional siswa ketika menghadapi pelajaran dan tugas (Ulfah, 2019).

Garrett menjelaskan hal ini dengan menyatakan bahwa ada dua komponen kunci yang berdampak pada bagaimana sikap terbentuk dan berubah, yaitu: (1) Unsur-unsur psikologis yang berperan menyebabkan atau mengubah perilaku seseorang meliputi motivasi, kebutuhan, emosi, kekuatan, penalaran, dan kepatuhan; dan (2) Unsur budaya lain yang berpengaruh besar terhadap perilaku masyarakat antara lain lingkungan keluarga, status sosial, dan pendidikan. Ini adalah kebenaran universal bahwa faktor psikologis dan budaya berinteraksi untuk menciptakan, memodifikasi, dan mempertahankan sikap (Nasution,dkk: 2023).

## **E. PENUTUP**

Kesimpulan. Pada pengabdian kali ini kami merealisasikan 4 bimbingan belajar program kerja mengajar yaitu : Mengajar anak-anak SDN Budirahayu, hasil yang didapatkan kita dapat mengetahui bahwa sebelumnya dirasa kurang efektif karena dikarenakan anak-anak mengalami kejenuhan suasana kelas. Program kerja selanjutnya yaitu mengajar anak PAUD Al-Zawahir hasil yang didapatkan kita dapat mengetahui bahwa sebelumnya dirasa kurang efektif karena dikarenakan kekurangan jumlah tenaga pengajar. Program kerja selanjutnya yaitu Mengajar Pramuka SDN Budirahayu, hasil yang didapatkan kita dapat mengetahui bahwa dirasa kurang efektif karena tidak adanya pembimbing pramuka. Lalu Mengajar Pengajian di Kobong Al-Zawahir yang kurang variatif materi pembelajarannya. Serta mengadakanPerlombaan Muharram untuk melatih mental dan memupuk keberanian sedari dini untuk percaya diri tampil di depan banyak orang.

Saran. Dari hasil pengabdian selama sebulan menyarankan bahwa diperlukanya metode pembelajaran yang variatif untuk mengatasi kejenuhan belajar di SDN Budirahayu, meningkatkan tenaga pengajar professional di PAUD Al-Jawahir dan pembimbing Pramuka SDN Budirahayu, perlu adanya tambahan

materi dasar agama di Pengajian di Masjid Al-Hikmah 1 ataupun di Kobong Al-Zawahir. Selain itu perlunya dukungan orang tua, akses media elektronik pendukung pembelajaran siswa, tambahan pemahaman dasar dalam pendidikan agama di kalangan siswa, serta tambahan perhatian pada komponen psikologis yang berperan dalam proses belajar siswa untuk dapat meningkatkan motivasi belajar anak di Kelurahan Pasir Kihyang.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam penyusunan Artikel pengabdian KKN Sisdamas, kami banyak mendapatkan doa, dukungan, dorongan dan bimbingan dari beberapa pihak baik secara materil maupun moril sehingga kami dapat menyelesaikan Artikel pengabdian KKN Sisdamas. Untuk itu sebagai rasa syukur kami mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang selalu memberikan nikmat dan karunia-Nya serta kekuatan kepada kami sehingga kami mampu menyelesaikan Artikel pengabdian KKN Sisdamas ini. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih banyak kepada orang tua dan keluarga yang selalu mendukung kami. Kemudian, ucapan terima kasih juga diucapkan kepada pihak-pihak yang banyak membantu dalam penyusunan laporan ini yaitu, Bapak Nasrullah Jamaluddin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Sisdamas, Bapak Asep selaku Ketua RW 04 Desa Rancasenggang, serta kepada seluruh elemen masyarakat Pasirkihyang RW 4 Desa Rancasenggang Kecamatan Sindangkerta yang telah bersedia menerima kami untuk melaksanakan KKN di wilayah tersebut. Tidak lupa terima kasih juga kepada teman-teman kelompok 293 yang senantiasa membantu, baik ketika KKN berlangsung maupun dalam penyusunan artikel ini.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

- Hadi, Y. A. Nahdi, K., Ramdhani, S., Yuliatin, R. R. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur Abstrak. 5(1), 177–186.
- Junaedi, A. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Sejak Dini Bagi Pembentukan Karakter Siswa Di Ra Al-Falah Desa Pegagan Kidul Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon. OASIS : Jurnal Ilmiah Kajian Islam Vol 3. No.2 Februari 2019, 101-119.
- M Fadillah. Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoritik & Praktik. Ar-Ruzz Media. 2012, hal 213.
- Nasution, F., Sari, S, A., Larasati, S, A., Fatimah, F, N. Peranan Psikologi dalam Pengembangan Sikap Positif Belajar Peserta Didik. Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter <http://journal.ummat.ac.id/index.php/pendekar>

ISSN 2615-1421 | 10.31764 Vol. 6 No. 2 July 2023, Hal. 88-92  
DOI: <https://doi.org/10.31764/pendekar.v6i2.12945>

Ulfah, Y. F. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Prosiding DPNPM Unindra , 186.

Taubah, M. Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam Mufatihatur Taubah. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2016, *Journal of Islamic Education Studies*, 3(1), 109. <https://doi.org/10.15642/jpai.2015.3.1>, hal 109-136.